



**SUMBER BERITA**

X	RAKYAT BENGKULU	MEDIA INDONESIA
	BENGKULU EKSPRESS	KOMPAS
	RADAR BENGKULU	.....

**KATEGORI BERITA UNTUK BPK**

POSITIF   
  NETRAL   
  BAHAN PEMERIKSAAN   
  PERHATIAN KHUSUS

**Mantan Kades Gramat Diminta Kembalikan Kerugian Negara**

**KOTA BINTUHAN** - Setelah mengeluarkan hasil audit hasil pemeriksaan kegiatan DD Desa Gramat Kecamatan Kinal tahun 2018 pada 10 Januari 2020 alu. Pihak Inspektorat Kaur memberikan waktu 60 hari kepada mantan Kades Gramat Kecamatan Kinal untuk mengembalikan kerugian negara tersebut ke kas desa dan melaporkannya ke Inspektorat Kaur.

Namun hingga kemarin (2/3), pihak Inspektorat Kaur mengaku belum mendapatkan laporan pengembalian kerugian negara hasil temuan Inspektorat atas kegiatan DD Desa Gramat tahun 2018 yang lalu. Untuk itu mantan kades Gramat saat itu, diberikan waktu hingga 11 Maret untuk pengembalian kerugian negara jika tidak kasus ini akan diserahkan ke Polres Kaur.

"Untuk saat ini belum ada laporan terkait pengembalian kerugian negara dari mantan kades Gramat terkait temuan kegiatan DD 2018 sebesar Rp 319,9 juta. Dan kita tunggu sampai dengan 11 Maret atau beberapa hari ke depan, jika tidak maka kita serahkan ke penegak hukum nantinya," kata Kepala Inspektorat Kaur Three Marnope kepada RB.

Untuk diketahui kegiatan DD tahun 2018, hasil pemeriksaan banyak kegiatan tidak dilaksanakan secara tuntas.

Sementara dana DD tahun 2018 tahap I dan tahap II sudah dicairkan oleh mantan kades, tidak hanya itu saja silpa DD tahun 2017 juga tidak bisa dipertanggungjawabkan. Dengan waktu yang ada pihak Polres Kaur menunggu mantan kades mengembalikan kerugian negara.

Dengan adanya surat batas akhir pengembalian kerugian negara yang disampaikan Inspektorat Kaur. Pihak Polres Kaur selama 60 hari ini menunggu itikad baik dari mantan Kades Gramat Edi Sarsan Adenan. Jika tidak ada pengembalian kerugian negara maka sudah dipastikan kasus korupsi DD Gramat tahun 2018 akan naik ke tingkat penyidikan langsung.

"Sesuai dengan SKB tiga menteri kita tunggu batas akhir pengembalian kerugian negara. Yang pasti berdasarkan hasil audit yang dilakukan Inspektorat ada kerugian negara sebesar Rp 319,9 juta. Pada pelaksanaan DD Gramat tahun 2018 yang lalu," pungkas Kapolres Kaur AKBP Puji Prayitno, S.IK, MH melalui Kasat Reskrim Iptu Ahmad Kairuman, M.Si kemarin.

Data terhimpun kerugian negara hasil audit tersebut berasal dari silpa pembangunan drainase tahun 2017 sebesar Rp 35 juta yang tidak dikerjakan namun uangnya dicairkan. Kemudian dari pengajuan DD tahap pertama tahun 2018 sebesar Rp 135 juta lebih. Dan pengajuan DD

tahap ke II tahun 2018 sebesar Rp 270 juta lebih dari DD yang dicairkan tahun 2018 tidak ada SPj dan penggunaannya tidak jelas.

Tim menemukan pekerjaan pembukaan badan jalan tidak sesuai dengan rencana. Kemudian pembangunan gedung kantor yang seharusnya dari DD tahap pertama ke DD tahap kedua namun tidak ada. Dan baru ada material dengan nilai Rp 94 juta. Kemudian pembangunan tembok penahan abrasi yang tidak ada. (cik)